



## PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN LIFT THE FLAP BOOK BAGI GURU TK

Rommel Sinaga<sup>\*1</sup>, Ika Agustina<sup>2</sup>, Murtopo<sup>3</sup>, Syahripal Putra<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Politeknik Negeri Media Kreatif

<sup>4</sup>SMAN 19 Medan

Email: <sup>1</sup>rosinaga24@gmail.com

### Abstract

*This Community Service is impelled by the urgency of developing the competency of kindergarten teachers to design reading learning media for early childhood so that learning is more interesting and triggers children to quickly master language skills. The problems that occur are due to a lack of training to improve the skills and competence of teachers to prohibit children from reading performances with the weak ability of students to read and spell. From the track record of the initial survey conducted by the service team, the objective of this service activity is to rectify teachers' competency to use children's reading media through training on designing Lift the Flap Book media at TK Al-Fajar Medan. Meanwhile, the specific target planned is the formation of a Kindergarten Teacher Consultation Community which accommodates Kindergarten teachers as a place to improve skills in transferring knowledge to other teachers. The method that will be used to provide solutions to partner problems is by means of training through the 3 programs namely Initial Test, Training, and Peer Teaching. The initial test is the initial process of implementing community service classifying at what level the competence and skills of the community service program participants. After taking part in the Test program, participants take part in a Training program where participants teach skills in designing Lift the Flap Book media. Third, participants take part in Peer Teaching to provide practical experience in properly implementing the teaching process with Lift the Flap Book media. From the outcome of the community service, it is recognized that there is a notable raise in the competency of the trainees in designing learning media, especially in the animal and plant sub-material through the media creation of the Lift the Flap Book.*

**Keywords:** Media, Lift the Flap Book, Early Childhood

### Abstrak

Kegiatan Pengabdian ini didasari oleh urgensinya mengembangkan kompetensi guru TK merancang media pembelajaran membaca untuk anak usia dini agar pembelajaran lebih menarik dan memicu anak untuk cepat menguasai kemampuan berbahasa. Permasalahan yang terjadi disebabkan kurangnya pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi guru untuk mengajarkan anak dalam membaca ditunjukkan dengan lemahnya kemampuan peserta didik dalam membaca dan mengeja. Dari rekam survey permulaan yang dilakukan oleh tim pengabdian maka tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan media membaca anak melalui pelatihan mendesain media Lift the Flap Book pada TK Al-Fajar Medan. Sementara sasaran khusus yang direncanakan adalah terbentuknya Komunitas Musyawarah Guru TK yang mewadahi guru-guru TK sebagai wadah untuk meningkatkan keterampilan dalam mentransfer ilmu kepada guru-guru lain. Adapun metode yang akan digunakan untuk memberikan solusi permasalahan mitra yakni dengan cara pelatihan melalui 3 program Tes Awal, Training, Peer Teaching. Test awal merupakan proses mula pelaksana pengabdian mengklasifikasikan di tingkatan berapa kompetensi dan skill peserta program pengabdian. Setelah mengikuti program Test, maka peserta mengikuti program Training dimana peserta diajarkan keterampilan mendesain media Lift the Flap Book Ketiga, peserta mengikuti Peer teaching untuk memberikan pengalaman paraktek dalam mengimplementasikan dengan baik proses pengajaran dengan Lift The Flap Book media. Berdasarkan hasil pengabdian ini diketahui terjadinya peningkatan yang cukup signifikan terhadap keterampilan peserta pelatihan dalam membuat media pembelajaran yang menarik khususnya pada sub materi hewan dan tumbuhan melalui kreasi media Lift the Flap Book.

**Kata kunci:** Media, Lift the Flap Book, Anak Usia Dini

---

## LATAR BELAKANG PELAKSANAAN

UU RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengemukakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah salah satu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk

membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut kelak. Pendidikan Taman Kanak-kanak merupakan jembatan antara lingkungan keluarga dengan lingkungan masyarakat yang lebih luas. Secara general sasaran program PAUD adalah menyediakan kemajuan dan tumbuh kembang anak secara maksimal dan menyeluruh berdasarkan nilai sosial yang disepakati (Kustiawan, 2016). PAUD merupakan dasar internalisasi kepribadian manusia secara holistik meliputi karakter, tata krama, intelek, bahagia, terampil dan bertakwa kepada Tuhan (Akbar, 2020).

Merujuk pada substansi Kurikulum 2013, pendidikan anak usia dini bermuatan untuk menumbuhkembangkan semua bakat, potensi dan kebolehan fisik, rasa, karsa, inetelegensi, akhlak dan agama secara maksimal dalam ranah pendidikan yang mendukung, menantang, bersaing dan demokratis (Kemdikbud, 2013). Pendidikan anak usia dini memiliki andil besar dan berperan besar dalam tumbuh kembang anak, karena PAUD adalah akar landasan karakter anak nantinya.

Dalam proses pembelajaran banyak penyebab yang berpengaruh pada tercapainya tujuan pembelajaran antaranya guru, pembelajar, kondisi masyarakat, model, teknik, strategi, metode dan media belajar. Dalam relaitanya kondisi yang berlangsung dalam proses pembelajaran terkadang tidak berjalan sesuai ekspektasi. Terlalu rugi waktu, energi dan uang yang habis secara percuma sementara tujuan dalam belajar tidak bisa diraih bahkan terjadi obstruksi dalam interaksi antar guru dan pembelajar. Kondisi kerap ditemui pada konteks belajar mengajar selama ini.

Dengan terpenuhinya media belajar, guru sebagai pendidik dapat membuat bermacam situasi kelas, menetapkan model pengajaran yang digunakan dalam kondisi yang variatif dan menumbuhkan atmosfer emosional yang baik bagi anak didik. Justru media belajar ini berikutnya mampu membantu pendidik menggiring dunia luar ke dalam lingkungan kelas, akhirnya pembelajaran pun gampang diserap oleh anak didik. Jika media belajar dapat diberdayakan secara efektif dan proposional, maka proses belajar akan berlangsung aktif, inovatif, dan menyenangkan.

Salah satu media belajar yang bisa diaplikasikan pendidik di Taman Kanak-kanak yakni *Lift The Flap Book*. *Lift The Flap Book* adalah sumber belajar yang sangat unik karena berisikan gambar yang didalamnya terdapat kejutan saat gambar tersebut dibuka (Shinsky, 2021). Kejutan tersebut bisa berupa informasi atau gambar lainnya. *Lift The Flap Book* adalah bentuk media grafis yang dapat dimanfaatkan sebagai media belajar anak. Peranan media grafis adalah untuk mengkonstruksi kegiatan belajar mengajar yang menarik atensi, memproyeksikan tampilan, dan menggambarkan kebenaran atau fakta dan konsep yang bisa diabaikan jika Cuma diimplementasikan dengan ekplanasi ucapan atau verbal (Asyhar, 2012). Pada akhirnya media *Lift The Flap Book* sangat relevan diaplikasikan khususnya terhadap tema hewan dan tumbuhan. Pada sub materi ini anak-anak dituntut untuk dapat mengelompokkan hewan atau tumbuhan sesuai dengan konsep.

Media yang dikenal sebagai buku berbinding merupakan buku yang dirancang dengan cara merangkai kertas-kertas, kemudian dikunci di bagian susunan kertas dan meninggalkan bagian besar

kertas supaya bisa diekspos dan ditutup kembali (Harmila et al., 2021) . Media lift the flap menyediakan kondisi empiris kepada anak didik seakan-akan berada pada suasana penasaran dan ingin tahu tentang pada apa yang ada di lipatan itu (Ulfah et al., 2021). Melalui media lift the flap, proses belajar mengajar menjadi tidak menjemukan dikarenakan ada keragaman baru yakni membaca teks sembari menebak gambar yang berada didalam lipatan (Triyanto & Zubaidah, 2021)

Kemudian pada pengabdian ini dipilih salah satu Penyelenggara Pendidikan anak usia dini yang menjadi representasi dari permasalahan yang ada di beberapa TK di Kota Medan. Melalui Pengabdian kepada masyarakat ini, tim pengabdian akan bekerja sama TK Al Fajar dalam menjadi *role model* pelatihan mendesain *Lift Flap the Book* dalam proses pembelajaran Taman kanak-kanak sehingga setelah program ini berhasil akan ada komitmen mendesiminasikan kepada penyelenggara pendidikan anak usia dini lainnya.

Beberapa media pembelajaran yang diaplikasikan selama ini oleh pengajar yakni berbentuk image atau gambar yang bsa ditemui di dalam buku hasil cetakan masih cukup monoton. Dengan demikian mesti ada koreksi atau *update* media yang dimungkinkan untuk dapat menarik atensi dan mendorong anak didik. Penting adanya kreasi, pembaharuan dan inovasi dalam merancang media pembelajaran. Disebabkan limitasi tersebut, untuk memaksimalkan proses belajar mengajar dibutuhkan media yang mendorong aktifitas untuk pemebelajaran relevan terhadap keunikan anak usia PAUD.

## **METODE PELAKSANAAN**

Peserta pada kegiatan pengabdian ini adalah guru-guru TK Al Fajar. Pelatihan akan dilaksanakan di tempat yang telah disediakan oleh Mitra yaitu di Aula TK Al- Fajar. Untuk menyelesaikan permasalahan pada pengabdian, maka tim pengabdian mengajukan solusi cepat dan tepat dalam mengatasi permasalahan tersebut yakni dengan menyelenggarakan pelatihan melalui program berikut ini:

- 1) *Test* atau uji merupakan permulaan bagi tim pengabdian dalam mengklasifikasikan pada tingkat pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan dalam literasi komputer dan mendiagnosa kelebihan dan kelemahan keterampilan komputer mereka. Berangkat dari hasil tes tersebut, modul disusun relevan dengan keperluan guru TK Al- Fajar sehingga tercipta sebuah modul Pembuatan media belajar *Lift the Flap Book*.
- 2) Diklat (*Training*) adalah program pelatihan dimana peserta diajarkan merancang tingkat awal sehingga mereka mampu mendesain kartu bantu baca yang relevan dengan peserta didik anak usia dini. Program Diklat *training* ini akan dilaksanakan pasca peserta mengikuti *Test*. Program ini akan dilakukan selama 8 kali pertemuan.
- 3) *Peer teaching* merupakan agenda praktek pelatihan pembelajaran dalam mengemas pembelajaran berbantu *Lift the Flap Book*. *Peer teaching* ini diharapkan dapat memantapkan

peserta pelatihan dalam menciptakan suasana pelatihan yang menarik dan menantang. Program *Peer teaching* akan dilakukan kurun 4 pertemuan kemudian program pelatihan merancang media pembelajaran *Lift the Flap Book*.

## **PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN**

Aktivitas pengabdian diawali di bulan Mei hingga Agustus 2021. Tim melakukan pertemuan dengan guru-guru untuk membahas waktu dan pelaksanaan kegiatan serta metode pelatihan yang diselenggarakan. Oleh karena itu dapat dirancang jadwal kegiatan yang sesuai dengan persiapan tim dan jadwal yang disepakati para peserta pelatihan. Dari hasil pertemuan tersebut, disepakati bahwa kegiatan pelatihan ini dilakukan pada pukul 2 hingga 3 sore sesuai tanggal yang telah disetujui bersama.

### **1. Ouput Tes Awal**

Untuk mendapatkan data yang akurat tentang kebutuhan pelatihan, maka dilakukan tes awal bagi peserta pelatihan dengan jumlah soal 20 soal dengan materi ujian sebagai berikut:

- a) *Pengetahuan Pedagogis* dengan jumlah 8 soal
- b) *Keterampilan membuat media pembelajaran* dengan 6 soal
- c) *Media Lift the flap book* berjumlah 6 soal

Merujuk pada hasil yang didapat diketahui bahwa calon peserta berkategori nilai rendah sebanyak 4 orang, hanya 2 orang guru bernilai sedang. Temuan lainnya adalah dari 4 materi soal ternyata materi tentang *Pembuatan media* paling sering salah.

### **2. Training**

Training dilakukan dalam 8 kali pertemuan. Dengan pendekatan pembelajaran andragogi peserta pelatihan mengikuti pelatihan penuh dengan antusias. Meski awal pembelajaran terdapat rasa canggung, malu dan *nervous* namun seiring dengan berjalannya waktu peserta pelatihan mulai terbuka dan bekerjasama secara *team*. Pengabdian memberi kesempatan yang seluasnya kepada peserta untuk bertanya, berdiskusi dan memecahkan masalah. Dikarenakan karena situasi PPKM level 4 di Kota Medan tahapan training sempat terkendala beberapa pertemuan.

Adapun materi pelatihan yang diberikan pada peserta pelatihan:

#### **a. *Pengetahuan Pedagogis***

Peserta pelatihan mendapatkan penjelasan pengetahuan tentang seni dalam mengajar, mengelola kelas dan berinteraksi dengan siswa. Kompetensi pedagogis ini penting untuk dikuasai mengingat sebaik apapun media dan sarana prasarananya namun jika seorang

guru tidak cakap dalam mengelola kelas akan tidak berdampak apa-apa dalam perkembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa.

b. *Prinsip Pembuatan Media Pembelajaran*

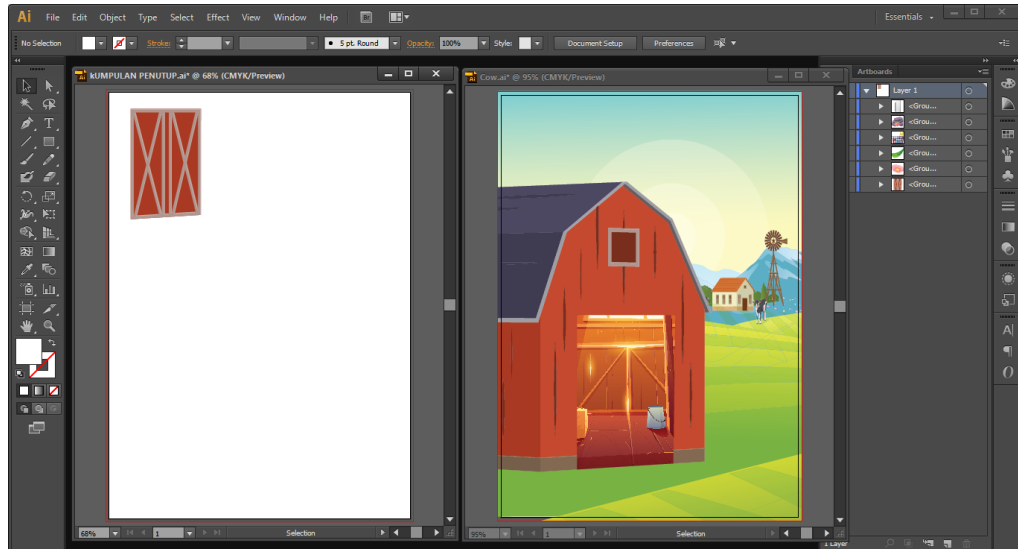
Dalam mendesain media belajar terdapat hal-hal prinsipil yang harus ditekankan yakni Media belajar yang dikreasikan sebaiknya berguna bagi banyak hal terutama dalam pengembangan berbagai aspek perkembangan anak. Disamping untuk tumbuh kembang gerak, media bermain bisa diperuntukkan untuk pengembangan ranah pengetahuan anak. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah bahan baku media gampang dijumpai di lingkungan sekitar Lembaga PAUD dan tidak mahal atau bisa dikreasikan dari material bekas serta tidak memakai material yang membahayakan anak.

c. *Keterampilan Membuat Media Pembelajaran Lift the Flap Book*

Lift the flap book dibuat dengan merangkai atau merakit sejumlah kertas, kemudian mengikat salah satu bagian tumpukan kertas dan menyisihkan sebagian kertas lainnya agar bisa dengan mudah dibuka dan ditutup. Mekanika yang simpel dan *user friendly* (ramah pengguna) membuat lift the flap cocok dengan sasaran pasar anak-anak. Kegunaan yang banyak, aktifitas melihat, membuka dan menutup gambar pada lift the flap bisa mengasah perkembangan gerak pada anak-anak. Di sesi ini, peserta diperkenalkan hal yang terkait dengan bagaimana merancang kreasi media Lift the Flap Book mengacu pada sub tema apa yang akan diajarkan.

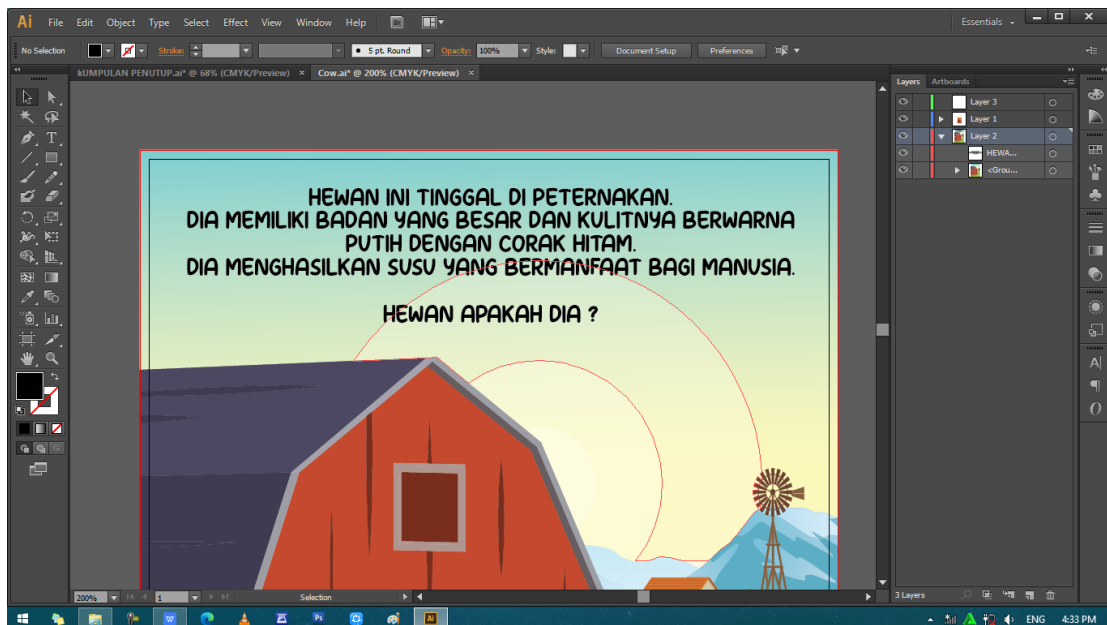
Pembuatan Design buku interaktif ini menggunakan aplikasi *Adobe Illustrator CS6*. Berikut adalah penjelasan singkat tentang langkah-langkah pembuatannya:

- 1) Sebelum memulai membuat keseluruhan design, peserta mengumpulkan terlebih dahulu bahan design yang diperlukan dari *free source website* yakni freepik.com.
- 2) Selanjutnya membuka lembar kerja baru dengan ukuran A5 (5.8in x 8.3in).
- 3) membuka dokumen bahan material design yang sudah dikumpulkan sebelumnya.
- 4) memilih material design yang diperlukan dari bahan dan pindahkan ke dokumen baru yang sudah kita siapkan sebelumnya. Contohnya saja, disini peserta membuat sebuah peternakan dengan sebuah rumah ternak dan sapi berada didalamnya.
- 5) Peserta mengatur semua material design dengan baik sehingga rumah ternak tampak lebih besar.
- 6) Peserta menempatkan sapi tepat didalam rumah ternak tersebut
- 7) Pisahkan pintu dari rumah ternak tersebut ke dokumen yang baru dengan ukuran A4 (8.27in x 11.69in). Maka akan didapatkan tampilan seperti berikut



**Gambar 1. Tampilan Lembar Kerja Desain dengan Adobe Illustrator CS6**

8) Menulis penjelasan pada design peternakan dan tempatkan di bagian atas seperti berikut :



**Gambar 2. Tampilan Lembar Kerja Desain dengan Adobe Illustrator CS6 pada pembuatan lembar Dasar Lift Flap**

- 9) Kemudian proses cetak dapat dilakukan dengan menggunakan 2 jenis kertas yang berbeda. Pencetakan design utama yakni peternakan akan menggunakan jenis kertas *Matte Paper* yang tekstur kertasnya sedikit kasar sedangkan untuk pintu dari rumah ternak menggunakan jenis kertas *Glossy Paper* yang teksturnya lembut serta mengkilap.
- 10) Setelah proses pencetakan, peserta menggantung pintu rumah ternak tersebut dan posisikan pada rumah ternak.

- 11) Tempelkan sedikit bagian ujung dari pintu rumah ternak tersebut sehingga akan didapatkan tampilan pintu yang dapat tertutup dan terbuka.

Berikut adalah beberapa contoh hasil rancangan peserta:



**Gambar 3. Hasil Akhir Lift the Flap Book Peserta**



**Gambar 4. Hasil Akhir Lift the Flap Book Peserta**

### 3. *Peer Teaching*

*Peer teaching* digelar untuk memberikan pembekalan keterampilan pada peserta pelatihan dengan mengajar menerapkan media *Lift the Flap Book* secara piawai dan menarik. Program

*Peer Teaching* akan dilakukan selama 2 kali pertemuan dengan peserta pelatihan menggunakan rancangan *Lift the Flap Book*-nya kemudian diberikan kesempatan untuk mensimulasikan proses pembelajaran dengan menerapkan media *Lift the Flap Book* yang sudah didesain sebelumnya. Kegiatan *Peer teaching* meliputi:

- a. Kegiatan membuka pembelajaran dengan perantara media *Lift The Flap Book*.
- b. Kegiatan inti pembelajaran dengan perantara media *Lift The Flap Book*.
- c. Aktifitas menutup pembelajaran dengan sarana media *Lift The Flap Book*.



**Gambar 5. Simulasi pembelajaran dengan menggunakan media *Lift The Flap Book***

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari aktifitas Pengabdian ini bisa diketahui bahwa Kondisi awal tentang keterampilan pembuatan media belajar *Lift Flap the Book* pada pengajar TK masih rendah dengan nilai rata-rata 53,33 atau dengan kategori rendah. Namun setelah mendapatkan Pelatihan, rata-rata Nilai Tes Akhir yang didapatkan peserta adalah 83 atau kategori Tinggi atau Baik. Peserta sudah cukup terampil membuat media *Lift Flap the Book* hasil rancangan mereka. Kemudian peserta juga cukup terampil menggunakan Media *Lift Flap The Book* dalam mengajar berdasarkan hasil *Peer Teaching*. Dampak nyata dari pengabdian ini adalah semangat untuk meningkatkan keterampilan bagi para guru TK dalam merancang media belajar membaca yang menarik yakni media *Lift The Flap Book*, sehingga memunculkan efek domino yakni dapat meningkatkan minat belajar siswa dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Akbar, E. (2020). *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Kencana.
- Asyhar, R. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. GP Press.
- Harmila, A. A., Pangestika, R. R., & Khaq, M. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Lift the Flap Book Tangga Nada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 2(2), 2774–2156.
- Kemdikbud. (2013). *Kurikulum 2013*. Balitbang Kemdikbud.
- Kustiawan, U. (2016). *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Gunung Samudera.
- Shinsky, J. L. (2021). Lift-the-flap features in “first words” picture books impede word learning in 2-year-olds. *Journal of Educational Psychology*, 113(4), 641–655.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.1037/edu0000628>
- Triyanto, Y., & Zubaidah, E. (2021). Pemanfaatan Media Lift the Flap Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca. *Widyaparwa*, 49(1), 135–143.  
<https://doi.org/10.26499/wdprw.v49i1.627>
- Ulfah, U. K., Bahrin, & Rahmi. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Lift The Flap Book Untuk Menstimulasi Kesiapsiagaan Anank Usia Dini Dalam Menghadapi Bencana. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini*, 6(2), 10–19.